

PENGETAHUAN PENGGUNAAN APLIKASI MICROSOFT EXCEL DALAM PENYUSUNAN ADMINISTRASI KEUANGAN

Wanda Aisyah Zahra¹, Marsofiyati²

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Email : wandaaisyah.zahra@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan penggunaan Microsoft Excel terhadap kemampuan pengelolaan administrasi keuangan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan data yang dikumpulkan melalui kuesioner online. Responden adalah 45 karyawan dari perusahaan di Jakarta Selatan yang terlibat dalam administrasi keuangan. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan Microsoft Excel berpengaruh signifikan dan positif terhadap kemampuan administrasi keuangan, di mana tingkat pengetahuan dan keterampilan yang lebih tinggi mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan. Kesimpulannya, pengetahuan dan keterampilan Microsoft Excel menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, sehingga pelatihan Excel untuk karyawan disarankan guna mendukung kinerja yang optimal.

Kata Kunci: Pengetahuan, Microsoft Excel, Administrasi Keuangan

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Microsoft Excel's knowledge and use on financial administration management capabilities. The method used is descriptive quantitative, with data collected through online questionnaires. The respondents were 45 employees of companies in South Jakarta involved in financial administration. Regression testing results show that Microsoft Excel's knowledge and skills have a significant and positive effect on financial administration capabilities, where higher levels of knowledge and skills can improve financial management effectiveness. In conclusion, Microsoft Excel knowledge and skills are important factors in improving the efficiency of financial management, so Excel training for employees is recommended to support optimal performance.

Keywords: Knowledge, Microsoft Excel, Financial Administration

Article History

Received: Oktober 2024

Reviewed: Oktober 2024

Published: Oktober 2024

Plagiarism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musyari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musyari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa dampak positif terutama dalam mempermudah pengolahan data secara efektif dan efisien sehingga kemajuan suatu instansi kini dapat diukur dari pemanfaatan teknologi komputer untuk pengelolaan informasi. Di tengah persaingan yang kompetitif, teknologi informasi menjadi faktor penting bagi instansi dari berbagai skala untuk mendukung pengolahan data secara efisien. Sistem informasi administrasi keuangan dengan integrasi yang baik, memungkinkan pengolahan data keuangan yang cepat, akurat, dan terstruktur, serta mempermudah pencatatan dan pelacakan data untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih optimal (Ritonga & Hendriyati, 2020).

Dalam proses pengambilan keputusan, suatu manajemen sering menggunakan berbagai jenis input dalam menentukan model keputusan mereka, termasuk input keuangan, non-keuangan, dan input bersifat non-kuantitatif. Sistem administrasi keuangan merupakan sistem berbasis teknologi informasi yang bertujuan untuk membantu pengolahan data keuangan. Sistem ini dirancang untuk mempermudah pengumpulan, pemrosesan, dan pelaporan data keuangan sehingga proses administrasi menjadi efisien dan akurat. Dalam implementasinya, sistem administrasi keuangan dapat membantu mengurangi kesalahan manual dan mempercepat proses pelaporan, serta mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik (Sasmita Susanto et al., 2020). Dalam kegiatan perkantoran dan bisnis, Microsoft Excel berperan penting dalam penyajian laporan yang mendukung pengambilan keputusan. Namun, kenyataannya masih banyak pegawai atau staf kantor yang masih belum memahami penggunaan dan pemanfaatan dari Microsoft Excel, terutama dalam hal formula dan rumus yang tersedia. Hal ini ditemukan dalam penelitian oleh (Diana et al., 2023), yang dimana adanya kendala masih banyak karyawan yang tidak memiliki keterampilan memadai, seperti pengetahuan mengenai pengolahan data perhitungan baik dan benar yang di mana hal ini disebabkan oleh perbedaan latar belakang disiplin ilmu dari karyawan BLU LPMUKP yang mengakibatkan tingkat pengetahuan yang bervariasi, terutama dalam penggunaan Microsoft Excel. Selain itu, kemampuan pegawai dalam bekerja dengan komputer khususnya Microsoft Excel untuk pengolahan data masih terbilang cukup rendah jika dibandingkan dengan kebutuhan akan penggunaan komputer. Dalam manajemen pengolahan data di Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan (BLU LPMUKP) masih dilakukan secara sederhana karena karyawan belum memahami cara menggunakan rumus dan mengoperasikan Microsoft Excel dengan benar dan tepat. Oleh karena itu, pemanfaatan rumus-rumus yang ada dalam Microsoft Excel perlu ditingkatkan untuk mencari solusi yang lebih efektif dalam pengolahan data.

Keterampilan pembuatan informasi keuangan sederhana menggunakan Microsoft Excel sebagai upaya pendekatan yang efektif dalam memenuhi kebutuhan akan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, khususnya dalam bidang pengelolaan keuangan. Sebagai perangkat lunak (*software*) yang telah teruji, Microsoft Excel menawarkan berbagai fitur canggih yang memungkinkan pengguna untuk melakukan analisis data keuangan secara mendalam dan komprehensif. Keterampilan dalam memanfaatkan fungsi-fungsi seperti formula, tabel pivot, dan alat analisis data lainnya yang akan membekali karyawan dalam mengelola informasi keuangan secara efisien dan akurat. Hal ini sejalan dengan upaya untuk meningkatkan efektivitas operasional perusahaan atau organisasi (Fredlina et al., 2024).

LANDASAN TEORI

Pengetahuan Pengguna

Menurut teori Bloom, pengetahuan adalah hasil dari proses mengetahui yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan yang berlangsung melalui panca indera manusia, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba (Darsini et al., 2019). Sedangkan menurut Notoatmodjo, pengetahuan sebagai hasil dari proses penginderaan terhadap objek tertentu melalui panca indera manusia yang berperan dalam mempengaruhi tindakan yang diambil oleh seseorang (Farokah et al., 2022).

Pengetahuan dapat disimpulkan sebagai hasil dari terciptanya proses memahami atau mengetahui suatu objek setelah melakukan penginderaan melalui panca indera yang terjadi setelah seseorang melakukan pengamatan, pengalama, atau mengalami sesuatu yang akan mempengaruhi tindakan yang akan diambil oleh seseorang.

Dalam (Dhini Saraswati, 2021) menurut Notoatmodjo mengemukakan indikator untuk mengukur variabel pengetahuan, yaitu:

- a. Pengetahuan
- b. Memahami
- c. Aplikasi
- d. Analisis
- e. Evaluasi

Menurut Azwar dalam (Farokah et al., 2022) terdapat hal-hal yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, sebagai berikut:

- a. Usia, seiring bertambahnya usia, kemampuan kognitif seseorang akan meningkat dan hal ini akan mempengaruhi bagaimana cara seseorang berpikir dalam menyerap dan memahami suatu informasi.
- b. Tingkat pendidikan, melalui pendidikan dapat memproses informasi yang diperoleh dalam pembelajaran yang bertujuan untuk membantu seseorang berkembang.
- c. Media massa, dapat mempengaruhi pembentukan karakter seseorang dalam menanggapi suatu isu atau peristiwa.

Microsoft Excel

Microsoft Excel pertama kali diperkenalkan pada tahun 1985 sebagai aplikasi spreadsheet sederhana untuk Macintosh, kemudian meraih popularitas saat versi Windows dirilis pada 1987. Dengan kompatibilitas dan kemudahan penggunaannya, Excel segera menjadi pilihan utama dalam pengolahan data, menggantikan program spreadsheet lain. Seiring waktu, fitur-fitur baru seperti pemformatan sel, pembuatan grafik, dan makro untuk otomatisasi tugas menjadikan Excel lebih fleksibel dan fungsional. Kini, Excel menjadi alat esensial bagi berbagai sektor, dari bisnis hingga akademisi, dalam manajemen data, analisis keuangan, dan tugas administratif (Annisa, 2023).

Menurut Pratiwi dalam (Ridwan et al., 2020), Microsoft Excel adalah sebuah aplikasi spreadsheet yang canggih dan mudah digunakan untuk mempermudah pengguna dalam mengelola, menghitung, dan menganalisis data. Aplikasi ini memberikan penawaran berbagai fitur atau alat yang memungkinkan pengguna untuk membuat proyeksi dan menyajikan data dalam bentuk visual. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang akurat dan detail

tentang kegiatan keuangan suatu perusahaan atau individu. Bagian keuangan biasanya memiliki sistem keuangan yang memudahkan untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang akurat. Di mana sistem ini meliputi pengelolaan transaksi, pencatatan aset dan liabilitas, serta perhitungan laba rugi dan arus kas. Microsoft Excel dapat digunakan untuk membuat laporan keuangan sederhana karena menyediakan berbagai fitur seperti pengolahan data, pembuatan grafik, dan penggunaan formula yang memudahkan pengguna untuk mengolah dan meringkas data keuangan (Saing et al., 2022).

Terdapat rumus Microsoft Excel yang digunakan dalam Administrasi Keuangan, seperti:

a. Rumus IF Tunggal dan IF Bercabang

Dalam IF Tunggal, digunakan pada kondisi untuk satu syarat, misalnya apakah nilai tersebut benar atau salah. Sedangkan, IF Bercabang digunakan pada kondisi banyak syarat yang harus dipertimbangkan dalam menentukan hasil sehingga beberapa kondisi dapat diperiksa dalam satu rumus untuk menghasilkan keputusan lebih kompleks (Nawangwulan, 2023).

b. Rumus SUM dan SUMIF

Rumus fungsi SUM berguna untuk menjumlahkan nilai dalam sel atau kolom dengan memberikan total yang akurat. Sedangkan, fungsi SUMIF sebagai kombinasi dari fungsi SUM dan IF yang digunakan untuk menjumlahkan nilai dengan mempertimbangkan kondisi tertentu (Nawangwulan, 2023).

c. Rumus INDEX

Fungsi INDEX dalam Microsoft Excel berfungsi untuk menghasilkan nilai pada sebuah tabel data, di mana fungsi ini sering digunakan dalam mencari nilai data saat fungsi VLOOKUP tidak dapat diterapkan. Dengan INDEX, pengguna dalam mengambil nilai dari baris dan kolom yang ditentukan dengan memberikan fleksibilitas yang lebih besar (Nawangwulan, 2023).

d. Rumus IFERROR

Fungsi IFERROR banyak digunakan oleh admin keuangan untuk menyusun laporan keuangan dengan lebih efisien. Fungsi ini menangani situasi di mana rumus Microsoft Excel yang diterapkan menghasilkan nilai error (Tifani, 2022).

Dalam (Anggeraini et al., 2020), penerapan sistem keuangan berbasis komputer dengan Microsoft Excel lebih efektif jika dibandingkan dengan sistem manual karena mampu untuk meminimalisir kesalahan input atau pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan. Dengan berbagai fitur dan alat di Microsoft Excel, perusahaan dapat menghasilkan informasi laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.

Administrasi Keuangan

Dalam lingkup sempit, definisi administrasi keuangan ialah segala kegiatan yang berkaitan dengan pencatatan, pengelolaan, dan pengendalian transaksi keuangan guna mendukung berbagai kegiatan organisasi yang melibatkan pembukuan keuangan dan praktik akuntansi. Sedangkan dalam lingkup luas, administrasi keuangan adalah suatu kebijakan yang mengatur pengelolaan keuangan organisasi secara komprehensif, meliputi perencanaan, pengaturan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan untuk mewujudkan tujuan dan kegiatan organisasi (Ayu, 2019). Administrasi keuangan adalah sistem yang mengintegrasikan

proses pencatatan, manajemen, dan pengawasan keuangan dengan tujuan mendukung keberhasilan operasional serta pencapaian strategi organisasi.

Pelaksanaan administrasi keuangan yang efektif akan memberikan dampak positif pada produktivitas serta meningkatkan lingkungan kerja dalam perusahaan. Dengan pengelolaan keuangan yang terstruktur akan menghasilkan hasil akhir yang optimal bagi kemajuan perusahaan. Beberapa fungsi dari administrasi keuangan, yaitu: 1) fungsi investasi, 2) fungsi mencari dana, 3) fungsi pembelanjaan, 4) fungsi pembagian laba (Wiryawinata, 2023).

Beberapa komponen dalam menjalankan tugas atau kegiatan dalam administrasi keuangan, antara lain:

- a. Perencanaan keuangan, aktivitas yang melibatkan perencanaan pemasukan dan pengeluaran keuangan perusahaan untuk periode waktu tertentu.
- b. Penganggaran keuangan, aktivitas yang berkaitan dengan pemasukan, pengeluaran, dan berbagai tindakan lainnya yang telah direncanakan sebelumnya dan didukung oleh anggaran yang terperinci.
- c. Pengelolaan keuangan, aktivitas yang berkaitan dengan teori manajemen keuangan, di mana alokasi sumber daya keuangan yang efektif dan efisien menjadi kunci untuk mencapai tujuan bisnis dan meningkatkan nilai perusahaan.
- d. Pencarian keuangan, aktivitas berkaitan dengan upaya pengadaan dana bertujuan untuk memastikan kelancaran operasional perusahaan.
- e. Penyimpanan keuangan, kegiatan yang mencakup pengumpulan dana perusahaan serta penempatan dana tersebut di lokasi yang aman. Hal ini berkaitan dengan teori likuiditas dan manajemen risiko.
- f. Pengendalian keuangan, kegiatan yang berkaitan dengan evaluasi dan peningkatan sistem serta kinerja keuangan di dalam perusahaan.
- g. Pemeriksaan keuangan, kegiatan yang mencakup berbagai aspek terkait dengan audit internal pada bagian keuangan yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam keuangan perusahaan.

Dengan Microsoft Excel dapat membantu mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data keuangan dengan efektif dan efisien. Aplikasi ini juga membantu dalam pembuatan laporan keuangan secara akurat dan dapat diandalkan sehingga membantu perusahaan untuk membuat keputusan yang tepat. Dan, perusahaan dapat meningkatkan tingkat produktivitas dalam menjalannya kegiatannya karena perhitungan dan analisis data yang dilakukan dengan cepat dan akurat (Hikmah et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Metode

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Wiwik dalam (Wulandari et al., 2023) mengungkapkan penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan objek yang dipelajari sesuai dengan fakta nyata dan menarik kesimpulan dari fenomena yang diamati menggunakan statistik numerik.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan semua anggota dari suatu kelompok, baik hewan, manusia, kejadian, maupun benda yang berada di suatu tempat dengan terorganisir dan kemudian menjadi sasaran atau target untuk ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. Populasi tidak hanya merujuk pada jumlah subjek yang diteliti, tetapi juga mencakup semua karakteristik atau sifat yang melekat pada subjek tersebut (Amin et al., 2023). Dalam penelitian ini, target populasi adalah masyarakat umum yang berada dalam wilayah Jakarta Selatan.

Menurut Arikunto dalam (Amin et al., 2023) sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih dan dianggap mampu untuk mempresentasikan karakteristik populasi dalam konteks penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah pegawai administrasi dan keuangan yang sedang atau pernah bekerja di perusahaan sekitar Jakarta Selatan sebanyak 45 responden dengan menyesuaikan sumber daya dan waktu yang tersedia.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui pengisian kuisisioner melalui layanan Google Form yang akan disebarluaskan kepada masyarakat umum, dengan target pegawai administrasi dan keuangan yang bekerja di perusahaan wilayah Jakarta Selatan sebagai responden. Media sosial dipilih untuk menjadi platform online untuk menyebarkan kuisisioner tersebut. Angket atau kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang secara terstruktur. Responden diminta untuk memberikan jawaban yang dapat dinilai melalui pilihan yang tersedia atau dengan mengisi kolom yang disediakan. Kuisisioner digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel yang lebih luas dalam penelitian kuantitatif.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Skala pengukuran adalah standar yang digunakan sebagai referensi untuk menentukan interval panjang atau pendek dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut dapat menghasilkan data kuantitatif saat digunakan dalam pengukuran.

Uji Validitas

Sugiyono (2014) menyatakan jika instrumen yang valid adalah alat ukur yang mampu memperoleh data secara tepat. Validitas berarti instrumen tersebut benar-benar dapat digunakan untuk mengukur apa yang memang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut benar-benar valid. Uji validitas instrumen yang dilakukan adalah validitas isi dengan analisis butir, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor setiap butir instrumen dengan skor totalnya. Terdapat kriteria pengambilan keputusan valid suatu kuisisioner menurut Sugiyono (Afif, 2019):

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan tidak valid

Dalam penelitian ini menggunakan perhitungan uji validitas menggunakan program *Jeffery's Amazing Statistics Program (JASP)*.

Teknik Analisis Data Regresi Linear Berganda

Menurut Danang Sunyoto (2016) mengemukakan jika tujuan analisis regresi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk mengetahui pengaruh hubungan setiap variabel independent yaitu pengetahuan (X1) dan Microsoft Excel (X2) terhadap variabel dependen administrasi keuangan (Y).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolenieritas dan uji heteroskedatisitas (Afif, 2019).

HIPOTESIS PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat variabel independennya yaitu Aplikasi Microsoft Excel (X1) dan variabel dependennya yaitu sistem Administrasi Keuangan (Y). Maka dari itu, ditentukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Pengetahuan pengguna dalam menyusun administrasi keuangan

H2: Penggunaan Microsoft Excel dalam menyusun administrasi keuangan

H3: Pengetahuan penggunaan Microsoft Excel dalam menyusun administrasi keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dari hasil analisis data. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah pengetahuan (X1) dan Microsoft Excel (X2) dan variabel dependennya administrasi keuangan (Y). Penelitian ini dilakukan terhadap masyarakat umum yang bekerja atau memiliki pengalaman dalam administrasi keuangan dengan menyebarkan kuesioner melalui media X untuk mengumpulkan data responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner oleh penelitian. Untuk menggambarkan hasil analisis deskriptif dilakukan pengukuran terhadap setiap variabel yang mencakup nilai tertinggi (max), nilai terendah (min), rata-rata (mean), median (me), modus (mo), dan standar deviasi (sd) dari masing-masing variabel, yaitu pengetahuan (X1), penggunaan Microsoft Excel, dan administrasi keuangan (Y). Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan deskripsi data dari setiap variabel yang telah diolah. Hasil dari analisis statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai karakteristik masing-masing variabel penelitian.

1. Deskripsi Pengetahuan (X1)

Tabel 1. Statistik Deskripsi Pengetahuan (X1)

<i>Descriptive Statistic</i>						
N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Std. Deviasi
45	19	36	30,4	31	36	5,28

Sumber: Data Peneliti, JASP (2024)

Berdasarkan tabel statistik deskriptif, terdapat 45 data valid dengan nilai mean 30,4, median 31, dan modus 36. Rentang data berada antara 19 hingga 36, menunjukkan variasi yang cukup besar. Deviasi standar sebesar 5,28 mengindikasikan seberapa jauh data menyebar dari rata-rata, di mana penyebaran meningkat seiring dengan deviasi standar yang lebih besar.

2. Deskripsi Microsoft Excel (X2)

Tabel 2. Statistik Deskripsi Microsoft Excel (X2)

<i>Descriptive Statistic</i>						
N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Std. Deviasi
45	24	36	32,2	34	36	4,06

Sumber: Data Peneliti, JASP (2024)

Berdasarkan tabel statistik deskriptif, terdapat 45 data valid dengan nilai mean 32,2, median 34, dan modus 36. Rentang data dari 24 hingga 36 menunjukkan penyebaran yang terbatas. Deviasi standar sebesar 4,06 mengindikasikan bahwa data cenderung berkumpul dekat rata-rata, dengan penyebaran yang relatif kecil.

3. Deskripsi Administrasi Keuangan (Y)

Tabel 3. Statistik Deskripsi Administrasi Keuangan (Y)

<i>Descriptive Statistic</i>						
N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Std. Deviasi
45	25	40	34,4	37	40	5,68

Sumber: Data Peneliti, JASP (2024)

Berdasarkan tabel deskriptif di atas, terdapat 45 data valid dengan nilai minimum 25 dan maksimum 40. Rata-rata (mean) sebesar 34,4 sedikit lebih rendah dari median 37, menunjukkan adanya sedikit skewness negatif. Modus 40 menunjukkan bahwa nilai tersebut paling sering muncul. Standar deviasi sebesar 5,68 menunjukkan penyebaran data yang tidak terlalu besar, sehingga data cenderung terkonsentrasi di sekitar nilai rata-rata. Secara keseluruhan, distribusi data cenderung simetris dengan sedikit kecenderungan ke arah nilai lebih rendah.

Uji Instrumen

Uji Validitas Instrumen

Dengan uji validitas, dapat menilai sejauh mana instrumen tersebut benar-benar merepresentasikan konstruk atau variabel yang sedang diteliti. Dengan memastikan tingkat validitas, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan dari angket dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.

1. Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)

Tabel 4. Hasil Validitas Pengetahuan (X1)

Variabel	Item	p-value	Keterangan
	P.1	<.001	Valid
	P.2	<.001	Valid
	P.3	<.001	Valid

Pengetahuan	P.4	<.001	Valid
	P.5	<.001	Valid
	P.6	<.001	Valid
	P.7	<.001	Valid
	P.8	<.001	Valid
	P.9	<.001	Valid

Sumber: Data Peneliti, JASP (2024)

Hasil analisis uji validitas menunjukkan bahwa instrumen memiliki validitas baik, dengan semua item (P1-P9) menunjukkan korelasi positif dan signifikan terhadap skor total ($p < 0,01$). Mayoritas item menunjukkan konsistensi internal yang kuat, terutama P6, P7, dan P8 yang memiliki korelasi tertinggi. Item P2 memiliki korelasi sedikit lebih rendah tetapi tetap signifikan. Secara keseluruhan, instrumen ini valid untuk mengukur konstruk yang diteliti.

2. Uji Validitas Variabel Microsoft Excel (X2)

Tabel 5. Hasil Validitas Microsoft Excel (X2)

Variabel	Item	p-value	Keterangan
Microsoft Excel	P.1	<.001	Valid
	P.2	<.001	Valid
	P.3	<.001	Valid
	P.4	<.001	Valid
	P.5	<.001	Valid
	P.6	<.001	Valid
	P.7	<.001	Valid
	P.8	<.001	Valid

Sumber: Data Peneliti, JASP (2024)

Berdasarkan tabel, hasil analisis uji validitas ini memiliki hasil yang baik. Semua item (P1 hingga P8) menunjukkan korelasi positif dan signifikan dengan skor total ($p < 0,001$), mengindikasikan kontribusi yang kuat terhadap konstruk yang diukur. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik dan semua item berkontribusi meskipun terdapat variasi kecil dalam kekuatan.

3. Uji Validitas Variabel Administrasi Keuangan (Y)

Tabel 6. Hasil Validitas Administrasi Keuangan (Y)

Variabel	Item	p-value	Keterangan
Administrasi Keuangan	P.1	<.001	Valid
	P.2	<.001	Valid
	P.3	<.001	Valid
	P.4	<.001	Valid
	P.5	<.001	Valid
	P.6	<.001	Valid
	P.7	<.001	Valid
	P.8	<.001	Valid

P.9	<.001	Valid
P.10	<.001	Valid

Sumber: Data Peneliti, JASP (2024)

Berdasarkan tabel, hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki validitas yang sangat baik. Semua item (P1 hingga P10) menunjukkan korelasi positif dan signifikan dengan skor total ($P < 0,001$), hasil instrumen ini valid dan reliabel dengan semua item yang berkontribusi secara substansial dan konsisten terhadap pengukuran konstruk tersebut.

Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Test	Statistic	P
Pengetahuan (X1)	Kolmogorov-Smirnov	0.192	0.073
Microsoft Excel (X2)	Kolmogorov-Smirnov	0.232	0.016
Administrasi Keuangan (Y)	Kolmogorov-Smirnov	0.236	0.013

Sumber: Data Peneliti, JASP (2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan (X1) memiliki nilai $p = 0.073$ yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 hal ini menunjukkan bahwa distribusi data variabel X1 tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal sehingga dikatakan berdistribusi normal. Namun, untuk variabel Microsoft Excel (X2) dan administrasi keuangan (Y), dengan nilai p masing-masing adalah 0.016 dan 0.013 yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini berarti kedua variabel ini tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi adanya hubungan linear antara variabel independen dalam analisis regresi berganda. Tujuan dari uji ini adalah untuk menilai ada tidaknya korelasi antar variabel.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0.318	3.144	Tidak multikolinearitas
Microsoft Excel (X2)	0.318	3.144	Tidak multikolinearitas

Sumber: Data Peneliti, JASP (2024)

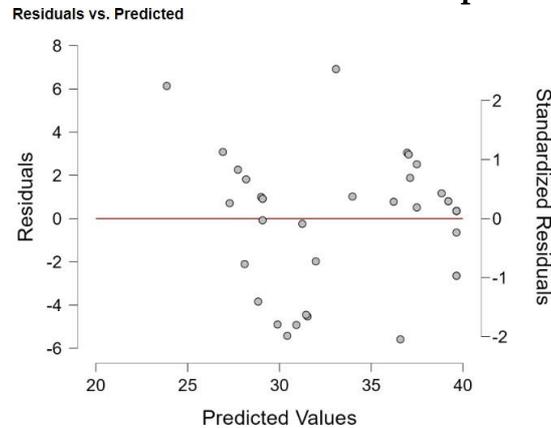
Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan, dengan nilai VIF sebesar 3.144 untuk variabel X1 dan variabel X2, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas yang signifikan pada model regresi ini. Nilai VIF yang diperoleh berada di bawah ambang batas umum yang sering digunakan, yaitu 10. Artinya, tingkat korelasi antara variabel independen X1 dan X2 tidak terlalu tinggi sehingga tidak menghambat estimasi parameter model secara signifikan. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini cukup baik dan dapat diandalkan.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan varian dan residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varian

residual tetap konstan, disebut homoskedastisitas. Namun, jika bervariasi, disebut heteroskedastisitas.

Gambar 1. Pola Grafik Scatterplots



Sumber: Data Peneliti, JASP (2024)

Berdasarkan grafik residual vs *predicted* tersebut, menunjukkan bahwa residual tersebar secara acak di sekitar garis nol tanpa membentuk pola tertentu. Ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami heteroskedastisitas. Dengan kata lain, varian dari residual pada setiap variabel pengetahuan (X1) dan Microsoft Excel (X2) terhadap variabel Administrasi Keuangan (Y) relatif konsisten dan tidak berubah secara sistematis seiring dengan perubahan nilai prediksi. Kesimpulannya, bahwa model regresi ini memenuhi asumsi homoskedastisitas sehingga hasil estimasi koefisien regresi dapat dianggap valid dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan terkait pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y.

Uji Analisis Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan sebuah model analisis regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Dalam metode ini, variabel-variabel bebas digunakan untuk memprediksi atau menjelaskan variabel dependen yang ingin diukur.

Tabel 9. Hasil Analisis Linear Berganda ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
M1	Regression	1095.135	2	547.568	70.092	< .001
	Residual	328.109	42	7.812		
	Total	1423.244	44			

Note. M1 includes X1, X2

Sumber: Data Peneliti, JASP (2024)

Hasil analisis ANOVA menunjukkan bahwa model regresi dengan variabel pengetahuan (X1) dan Microsoft Excel (X2) sebagai *predictor* signifikan dalam menjelaskan variasi administrasi keuangan (Y). Dengan nilai F statistik sebesar 70.092 dan *p-value* < 0.001 menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan, artinya kedua variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel respon.

Uji t

Tabel 10. Hasil Uji t
Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	F	p
M0	(Intercept)	34.489	0.848		40.679	< .001
	(Intercept)	-2.615	3.582		-0.730	0.469
	X1	0.448	0.141	0.417	3.171	0.003
	X2	0.816	0.214	0.501	3.814	< .001

Sumber: Data Peneliti, JASP (2024)

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X1) dan Microsoft Excel (X2) berpengaruh signifikan terhadap administrasi keuangan (Y). Hal ini terlihat dari nilai p untuk kedua variabel tersebut yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,003 untuk X1 dan < 0,001 untuk X2. Nilai t untuk X1 adalah 3,171 yang menunjukkan bahwa pengaruh (X1) terhadap administrasi keuangan (Y) adalah signifikan dan berarah positif. Ini berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang administrasi keuangan, maka semakin tinggi pula kemampuannya dalam mengelola keuangan menggunakan Microsoft Excel. Sedangkan, nilai t untuk X2 adalah 3,814 yang menunjukkan bahwa pengaruh administrasi keuangan (X2) terhadap administrasi keuangan (Y) adalah signifikan dan berarah positif, Ini berarti bahwa semakin mahir seseorang dalam menggunakan Microsoft Excel, maka semakin tinggi pula kemampuannya dalam mengelola keuangan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary – Administrasi Keuangan (Y)

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
M0	0.000	0.000	0.000	5.687
M1	0.877	0.769	0.758	2.795

Sumber: Data Peneliti, JASP (2024)

Berdasarkan hasil Model Summary, terlihat bahwa model M1 yang memasukkan variabel pengetahuan (X1) dan Microsoft Excel (X2) memiliki nilai R² yang lebih tinggi yaitu 0.769 dibandingkan dengan model M0 yang tidak memasukan variabel tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa model M1 lebih baik dalam menjelaskan variabilitas data administrasi keuangan (Y) dibandingkan dengan model M0. Ini mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap administrasi keuangan. Artinya, pengetahuan dan penguasaan Microsoft Excel dapat memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas administrasi keuangan.

Pembahasan

Pengetahuan dalam Penyusunan Administrasi Keuangan

Pengetahuan tentang administrasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan di organisasi, mencakup pemahaman prinsip, peraturan, dan teknik pelaporan keuangan. Pada hipotesis penelitian (H1), pengetahuan pengguna terbukti

berpengaruh positif terhadap kemampuan penyusunan administrasi keuangan, dengan nilai signifikansi 0,003 dan uji t sebesar 3,171, menunjukkan korelasi yang kuat. Analisis koefisien determinasi sebesar 0,769 mengindikasikan bahwa pengetahuan memberikan kontribusi signifikan dalam kemampuan administrasi keuangan. Penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan dan pelatihan dalam administrasi keuangan tidak hanya meningkatkan pengetahuan teoretis tetapi juga keterampilan praktis yang krusial untuk pengelolaan keuangan yang efektif, menjadikan pengembangan ini investasi strategis bagi kinerja organisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Dewi et al., 2023) yang menunjukkan bahwa pengetahuan dan penggunaan Microsoft Excel mempermudah penyusunan laporan penjualan dan keuangan, serta membuat tabel, statistik, dan grafik. Penggunaan Microsoft Excel dapat berkontribusi pada efektivitas dan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan pengetahuan yang tepat, pengguna dapat menghasilkan laporan yang lebih akurat dan informatif.

Penggunaan Microsoft Excel dalam Penyusunan Administrasi Keuangan

Penggunaan Microsoft Excel dalam administrasi keuangan sangat penting di era digital karena fitur seperti rumus, grafik, dan tabel pivot memudahkan pengelolaan serta analisis data keuangan. Hipotesis penelitian (H2) menunjukkan bahwa Excel berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan administrasi keuangan, dengan nilai signifikansi $<0,001$ dan uji t sebesar 3,814. Koefisien determinasi 0,769 mengindikasikan kontribusi Excel yang besar dalam efektivitas pengelolaan keuangan, menjadikannya alat utama yang membantu mengurangi kesalahan dan meningkatkan akurasi dalam pencatatan serta perhitungan keuangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan (Usin & Santi, 2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Excel memberikan keunggulan dalam efektivitas dan efisiensi waktu dibandingkan aplikasi lainnya dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, temuan ini menegaskan pentingnya pelatihan dan pengembangan keterampilan dalam penggunaan Microsoft Excel untuk meningkatkan kualitas administrasi keuangan. Penggunaan Microsoft Excel dalam penyusunan administrasi keuangan bukan hanya sekedar meningkatkan efisiensi, tetapi juga memastikan akurasi dan transparansi informasi keuangan yang sangat penting untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Pengetahuan Penggunaan Microsoft Excel dalam Penyusunan Administrasi Keuangan

Kajian teori menunjukkan bahwa pengetahuan penggunaan Microsoft Excel berperan penting dalam penyusunan administrasi keuangan yang efisien. Hipotesis ketiga (H3) menyatakan adanya pengaruh positif dari tingkat pengetahuan Excel terhadap kemampuan administrasi keuangan, yang didukung oleh hasil analisis regresi linear berganda dengan nilai F statistik 70,092 dan p-value $<0,001$. Uji t menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X1) dan Excel (X2) berpengaruh signifikan terhadap administrasi keuangan (Y), dengan t sebesar 3,171 untuk X1 dan p-value $<0,001$. Koefisien determinasi sebesar 0,769 menunjukkan bahwa 76,9% dari variasi kemampuan administrasi keuangan dipengaruhi oleh pengetahuan dan keterampilan dalam Microsoft Excel, menegaskan kontribusi penting Excel dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pengelolaan keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pengguna tentang fungsi dasar Excel untuk administrasi keuangan cukup baik, terutama dalam penggunaan rumus dasar seperti SUM dan AVERAGE, meskipun masih perlu peningkatan dalam rumus yang lebih kompleks seperti tabel pivot dan makro. Faktor seperti pengalaman kerja, pendidikan, dan pelatihan terbukti mempengaruhi keterampilan pengguna dalam Excel, di mana pengguna dengan pendidikan tinggi dan pengalaman terkait memiliki pemahaman lebih baik. Untuk meningkatkan keterampilan ini, diperlukan pelatihan intensif, materi pembelajaran aplikatif, serta dukungan organisasi melalui workshop atau praktik langsung agar pengguna dapat lebih mahir menggunakan Excel dalam administrasi keuangan, meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data keuangan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa perlu pengembangan lebih lanjut, terutama terkait hasil uji normalitas yang menemukan bahwa variabel Microsoft Excel terhadap administrasi keuangan tidak berdistribusi normal, yang dapat mempengaruhi validitas analisis regresi. Disarankan agar penelitian berikutnya mempertimbangkan transformasi data atau metode statistik non-parametrik yang lebih sesuai untuk meningkatkan keakuratan hasil. Selain itu, studi lebih lanjut dapat membantu memahami kendala pengguna dan menyarankan penelitian longitudinal guna mengevaluasi perubahan dalam pengetahuan dan keterampilan pengguna Excel secara lebih mendalam dalam jangka waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, M. (2019). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Packing Produk Minuman PT. Singa Mas Pandaan. *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 1(2), 104. <https://doi.org/10.47201/jamin.v1i2.11>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Anggeraini, M., Astuti, N., & Agin, A. A. (2020). Upaya Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasiskomputer Menggunakan Microsoft Excel Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Sistem Penjualan Dan Sistem Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus Pada Cv. Media Sari Prima Pangkalpinang). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan (JABK)*, 7(1), 37. www.stie-ibek.ac.id
- Annisa. (2023). Microsoft Excel: Pengertian, Sejarah, Fungsi, Manfaat, dan Kelebihan. In *fikti.umsu.ac.id*. <https://fikti.umsu.ac.id/microsoft-excel-pengertian-sejarah-fungsi-manfaat-dan-kelebihan/>
- Ardi wijaya, A., Yulia Darnita, Yovi Apridiansyah, M. Sapta Firdaus, M. Dhaffa Giffari, & M. Gilang Ramadhan. (2022). Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Microsoft Office Excel Pada Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Provinsi Bengkulu. *Jurnal Besemah*, 1(2), 33–42. <https://doi.org/10.58222/jurnalbesemah.v1i2.69>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Aulia, A., Seventa, J., Nurmalia, R., & Fardila, D. (2024). Pelatihan Pengoperasian Microsoft Excel Dalam Pengelolaan Kas Bagi Training On Microsoft Excel Operations In Cash Management

- For Teachers. *Community Engagement & Emergence Journal*, 5, 211–219.
- Ayu, A. P. (2019). Administrasi Keuangan. *Universitas Negeri Padang*, 9.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Dewi, I. K., Fikron, F., & Kamsidik, K. (2023). Penerapan Aplikasi Microsoft Excel Dalam Pendataan Laporan Penjualan Pada Saung Dian Resort. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 3(4), 311. <https://doi.org/10.32493/kmm.v3i4.36512>
- Dhini Saraswati, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Dan Kemampuan Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Cahaya Sakti Karanganyar. *Smooting*, 19(4), 302–308. <http://ejournal.unsa.ac.id/index.php/smooting/article/view/800>
- Diana, A., Santika, R. R., Ferdiansyah, F., Ariesta, A., Ariyani, P. F., & Fatimah, T. (2023). Pelatihan Komputer untuk Pengembangan Kinerja Pegawai pada Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan (BLU LPMUKP). *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(3), 663–673. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i3.423>
- Farokah, A., Amira, I. N., & Dewi, E. C. (2022). Efektifitas Penggunaan Media Video Dan Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19. *Jurnal Klinik*, 1(1), 43–49.
- Fredlina, K. Q., Dewi, P. A. C., Astawa, N. L. P. N. S. P., & Juliharta, I. G. P. K. (2024). Pengembangan ketrampilan pembuatan laporan keuangan sederhana dengan Microsoft Excel di SMK Negeri 2 Denpasar. *Penamas: Journal of Community Service*, 4(2), 220–230. <https://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/penamas>
- Gata, G., Fajri, M., Juanita, S., Siswanto, S., & Yuliazmi, Y. (2023). Pemanfaatan Microsoft Excel Untuk Pencatatan Transaksi Usaha Pada Usaha Rumah Tangga Wilayah Kelurahan Meruya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasional*, 3(2), 164. <https://doi.org/10.22441/pemanas.v3i2.24189>
- Herawati, A. (2022). *Administrasi Keuangan: Pengertian, Tujuan, dan Tugasnya*. Kledo.Com.
- Hernawati, & Alpriansah, R. (2024). Penerapan Pencatatan Anggaran Biaya Menggunakan Microsoft Excel dan Realta Global System. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 2(4), 943–952. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v2i4.447>
- Hikmah, R., Astuti, L. S., & Wulandari, S. (2022). Penggunaan Microsoft Excell Dalam Membuat Laporan Keuangan. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 494. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v5i5.11771>
- Ihsan Fairuzsyifa, A., & Sulisty Nugroho, Y. (2024). Analisis Regresi Linier Berganda Pengaruh Minat Calon Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta Menggunakan Python. *Jurnal Informatika Polinema*, 10(2), 265–272. <https://doi.org/10.33795/jip.v10i2.5014>
- Jaman, A., Suarni, A., & Sahib, M. K. (2023). Training And Assistance in Financial Administration Report Preparation Using Microsoft Excel. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 14(2), 6–14.
- Kristian Pantow, A., NugrahaTangon, J., Nurani Korompis, S., Ligia Sae, M., & Maradesa, C. (2022). Desain Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada Toko Berkat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 5(1), 46–54. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i1.440>
- Matilda Arnista Ja' o, Andreas Rengga, & Elisabet Luju. (2023). Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan Dan Anggaran Pada Kantor Camat Waigete. *Jurnal Projemen UNIPA*, 10(3), 50–60. <https://doi.org/10.59603/projemen.v10i3.76>

- Nawangwulan, A. (2023). *Beberapa Rumus Excel untuk Membuat Laporan Keuangan Perusahaan*. Kelas.Work. Ubahlah menggunakan kalimat parafarse
- Novianus, Y. (2023). *Memahami Administrasi Keuangan: Fungsi, Manfaat, Komponen, Dasar Pengelolaan dan Tips Karirnya*. Cermati.Com. <https://www.cermati.com/artikel/administrasi-keuangan>
- Putri, D. A., Aby, P. C., Studi, P., Akuntansi, K., Teknologi, F., Universitas, I., & Insan, C. (2022). Perancangan Aplikasi Anggaran Biaya Perjalanan Wisata Menggunakan Microsoft Excel. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Komputer*, 2(2), 40–50.
- Rahmawati, Y., Rosita, S., & Arsita, S. (2021). Penyuluhan Penggunaan Microsoft Excel Dalam Menghitung Ukuran Pemusatan Dan Penyebaran Data Statistik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat DEWANTARA*, 4(1), 8–19. <http://www.ojs.unitas-pdg.ac.id/index.php/jpmd/article/view/671>
- Ridwan, M., Aponno, M. F., & Pelupessy, J. (2020). Perhitungan Dan Penyajian Laporan Penjualan Dengan Menggunakan Pivot Table Pada Ud. Multi Tehnik. *Jurnal Maneksi*, 9(1), 304–309. <https://doi.org/10.31959/jm.v9i1.403>
- Ritonga, R. A., & Hendriyati, P. (2020). Sistem Informasi Administrasi Keuangan Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel Pada Smk Yp Fatahillah 2. *Jurnal Sains & Teknologi*, 4(1), 35–48.
- Saing, C. N., Nasution, N., Nainggolan, S., Ardianty, S. M., & Nurbaiti. (2022). Penggunaan Microsoft Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(2), 2741–2750.
- Sari, R. P., & Nurlela. (2021). Penerapan Excel For Accounting dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada CV. Karya Pratama. *Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SANISTEK)*, 1–7.
- Sasmita Susanto, E., Hamdani, F., & Tari, Y. (2020). Sistem Informasi Administrasi Keuangan Sekolah Berbasis Web (Studi Kasus: Smk Al-Kahfi). *Jurnal Informatika, Teknologi Dan Sains*, 2(1), 7–14. <https://doi.org/10.51401/jinteks.v2i1.553>
- Sholeh, M., Kumalasari, E., Sutanta, E., Erma Susanti, Ariyana, R. Y., & Saudah, S. (2024). Pelatihan Microsoft Excel untuk Peningkatan Keterampilan Administrasi Santriwati : Suatu Pendekatan Pengabdian Masyarakat di Pondok Pesantren Kun Sholihan Gunungkidul. *SIPAKARAYA Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 151–159. <https://doi.org/10.31605/sipakaraya.v2i2.3457>
- Tifani. (2022). *10 Rumus Excel untuk Akuntansi*. Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/lifestyle/edukasi/63771b7397f22/10-rumus-excel-untuk-akuntansi>
- Usin, A. M. B., & Santi, F. (2022). Penerapan sistem informasi akuntansi menggunakan software microsoft excel dalam penyusunan laporan keuangan inhouse klien pada PT. Pandya Paraduta Asca. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Perpajakan (Bijak)*, 4(2), 16–21. <https://doi.org/10.26905/j.bijak.v4i2.8275>
- Wati, R., Fauzi, A., Rachmi, H., Nawawi, I., & Hani, S. (2023). Pelatihan Pengolahan Data Menggunakan Ms. Excel Untuk Peningkatan Keterampilan Administratif Staff Desa Kota Batu Bogor. *Abdi Teknoyasa*, 4(6), 264–267. <https://doi.org/10.23917/abditeknoyasa.v4i2.390>
- Weli, W., Pambudi, R., Meilia, E., & Joshua, D. (2021). Optimizing the Use of Microsoft Excel for Employees' Administrative Tasks at Le Premier Hotel Kota Deltamas, Cikarang. *MITRA:*

Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 5(1), 17–29. <https://doi.org/10.25170/mitra.v5i1.1347>

Wiryawinata, A. W. (2023). *Mengenal Administrasi Keuangan: Pengertian, Fungsi, Manfaat, Komponen, Petugas, Dasar Pengelola serta Prinsipnya*. Jurnal.Id. <https://www.jurnal.id/id/blog/administrasi-keuangan/>

Wulandari, E., Faturrohman, H., Tri Widodo, S., Indah Wahyuni, N., & Ningsih, F. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas Ii Sdit Insan Mulia Semarang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 1415–1424. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2086>